

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memilih metode penelitian kualitatif karena dianggap cocok dengan penelitiannya. “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.” (Sugiyono, 2017 : 9)

Metode kualitatif memiliki Teknik-teknik yang sangat cocok dengan masalah penelitian ini, seperti analisis datanya yang cenderung informasi deskriptif dan hal tersebut sangat cocok untuk diterapkan dalam penelitian ini karena jalannya penelitian akan penuh dengan narasi subjektif dari berbagai narasumber, serta data sekunder berupa tinjauan referensi (buku/jurnal) sebagai acuan dan teori yang akan diterapkan di lapangan, masih banyak lagi kecocokan antara metode kualitatif dengan penelitian ini yang akan dijelaskan lebih rinci dalam substansi lain di bab ini.

3.2 Pendekatan Penelitian

Studi kasus merupakan pendekatan yang peneliti pilih dalam metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono disebutkan bahwa pendekatan studi kasus

menjadikan peneliti dapat melakukan eksplorasi mendalam dan lebih luas terhadap kejadian, program, aktivitas, atau proses terhadap satu orang atau lebih

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Kota Tasikmalaya, ada beberapa titik khusus untuk mendukung penelitian seperti kantor KPU, Kantor Bawaslu, dan kantor (DPC) Partai PDI-P. Lokasi lain untuk penelitian akan muncul menyesuaikan ketika penelitian berkembang dan berjalan

3.4 Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini akan lebih mengarah pada masalah sosial terkait kesetaraan gender, baik melalui pengkaderan parpol, serta pandangan elit parpol, dan tokoh penting lain terkait *zipper system*, hal-hal tersebut akan menjadi pemicu untuk memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan sejauh mana masalah ini bisa terus diteliti hingga menemukan kesimpulan yang bisa menyelesaikan masalah penelitian, hal-hal lain seperti pemilu/pilkada, partisipasi politik, dan partai politik itu sendiri hanya akan fokus mengupas topik terkait sekitar isu kesetaraan gender, dan apabila tidak ada kaitannya dengan isu kesetaraan gender, penulis tidak akan “memperlebar” penelitian dan akan diabaikan oleh penulis.

3.5 Sasaran Penelitian

Berikut ialah target penulis sebagai sasaran penelitian :

- 1) Partai PDI-P Kota Tasikmalaya
- 2) KPU Kota Tasikmalaya
- 3) Bawaslu Kota Tasikmalaya
- 4) Akademisi

5) Masyarakat Umum

3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Penulis memilih dua Teknik pengambilan sampel dalam penelitian yakni, *Snowball Sampling* dan *Purposive Sampling* yang termasuk ke dalam golongan *Non Probability Sampling*.

Penelitian ini akan sangat tepat apabila memakai kedua Teknik tersebut,”*Purposive Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.” (Sugiyono, 2017:218-219). Teknik tersebut akan sangat cocok agar penelitian ini bisa lebih efektif karena akan mengandalkan narasumber sebagai data yang paling utamanya.

Snowball Sampling pun merupakan Teknik yang penulis butuhkan melihat situasi dari penelitian ini yang akan dinamis dan berkelanjutan terhadap setiap data-data yang akan didapatkan penulis nanti “*Snowball Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.” (Sugiyono, 2017:219)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis memakai berbagai jenis Teknik pengumpulan data dengan sub Teknik yang akan penulis pakai agar bisa lebih efektif. Teknik pengumpulan data diperlukan oleh penulis agar data yang diperoleh baik dan benar (terstruktur dan efisien). “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang

paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.”
(Sugiyono, 2017:224)

Ada tiga teknik pengumpulan data yang penulis pakai untuk kebutuhan penelitian ini, yakni :

1. Observasi

Dalam observasi, lebih spesifikasinya penulis memakai teknik Observasi tak terstruktur untuk diterapkan dalam penelitian ini. Data yang akan didapatkan selama penelitian akan memiliki sifat yang berkembang sehingga dibutuhkan sesuatu yang tidak memerlukan persiapan sistematis dan penulis pun akan menyesuaikan terhadap data yang nantinya akan didapatkan dari hasil pengamatan dan lainnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik paling penting dalam penelitian ini khususnya untuk mendapatkan data-data yang penulis inginkan, penulis sangat berharap mendapatkan banyak data penting dari berbagai jenis narasumber, variasi terhadap sudut pandang atas masalah penelitian sangat dibutuhkan, maka dari itu wawancara dengan jenis wawancara semi-terstruktur akan penulis terapkan pada penelitian ini karena sangat cocok dengan pendekatan penelitian.

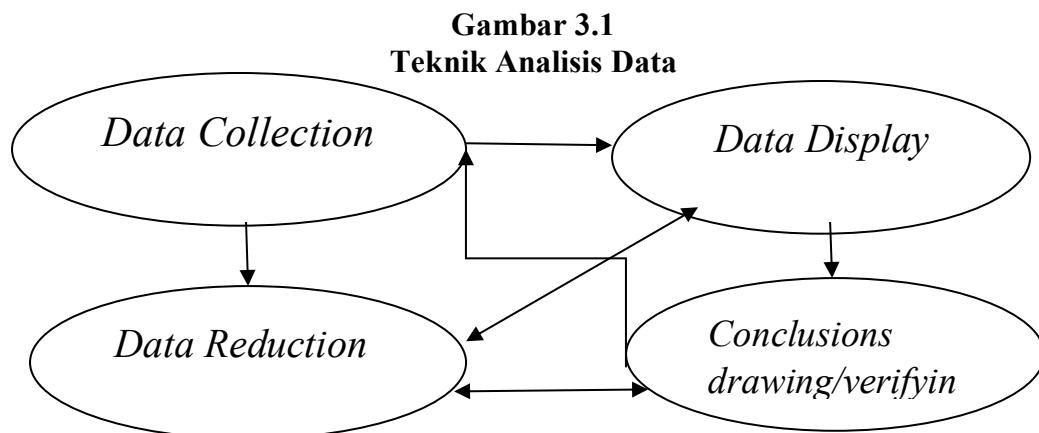
3. Dokumentasi

Data dari catatan yang lalu dianggap akan cukup menguatkan penelitian ini, apapun bentuknya (Tulisan, karya, peraturan, kebijakan, dsb) teknik ini bisa menjadi salah satu acuan terhadap masalah penelitian

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah analisis data model Miles dan Huberman. Dalam buku Sugiyono (2017) Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Setelah penulis mempersiapkan dan telah melakukan pengumpulan data pra penelitian, akan ada tiga langkah selanjutnya untuk menganalisa data, yakni : *Data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.*



3.9 Uji Validitas

Dalam penelitian, keabsahan merupakan salah satu elemen paling penting. Setelah mendapatkan berbagai data yang diperlukan dengan segala cara (teknik)

langkah selanjutnya ialah menguji data yang didapat tersebut. Ada standar tertentu yang harus dicapai melalui gabungan data yang dikorelasikan dengan topik atau masalah dalam penelitian.

Validasi adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti, sehingga data yang valid yakni data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan yang keadaan yang sungguh terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2012:267).

Melalui uji validitas inilah standar tersebut dapat tercapai. Ada banyak hal bentuk uji validitas terhadap data, penulis memakai **Triangulasi Sumber** sebagai uji validitas terhadap data yang nanti akan penulis dapatkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dalam penelitian. Triangulasi sumber sendiri menurut Sugiyono (2019 : 274) merupakan suatu pengecekan data dengan triangulasi yang dilakukan dengan berbagai sumber, dalam arti apabila peneliti akan menguji kredibilitas dengan mengecek atau membandingkan data yang didapat dari informan. Moelong (2017) merumuskan cara untuk melaksanakan pengecekan data menggunakan teknik triangulasi sumber, yakni :

1. Melakukan perbandingan dari data yang didapat antara hasil pengamatan lapangan dan hasil wawancara.
2. Melakukan perbandingan antara yang diucapkan narasumber di depan umum dengan pribadi

3. Melakukan perbandingan antara pandangan narasumber yang memiliki latar berbeda dalam suatu keadaan
4. Melakukan perbandingan antara apa yang diucapkan orang-orang mengenai kondisi penelitian dengan apa yang dikatakan mereka sepanjang waktu
5. Melakukan perbandingan antara dokumen dan hasil wawancara.

Hal tersebut menjadikan peneliti haruslah melakukan uji validitas ini dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan data yang dinilai apa adanya dan rinci pada topik penelitian.